



## Kewirausahaan Ubah Generasi Instan

JOGJA— Kewirausahaan harus dimaknai sebagai momentum untuk mengubah mentalitas, pola pikir, dan perubahan sosial budaya. Pandangan ini perlu dikembangkan karena saat ini banyak generasi muda yang 'instan dan bermimpi cepat sukses, kaya, dan terkenal tanpa usaha.

"Kewirausahaan hendaknya jangan dipahami hanya sekadar kemampuan membuka usaha sendiri namun melahirkan banyak generasi baru yang jago dalam inovasi dan aplikasi teknologi untuk mampu mengelola sumberdaya yang berlimpah di negeri ini," papar Walikota Yogyakarta Herry Zudianto SE Akt MM sebagai keynote speaker dalam Seminar Internasional 'Toward Excellent Small Business' yang digelar Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UMY, di kampus setempat, Rabu (27/4).

Menurut Herry, berkembangnya teknologi informasi saat ini membuat kewirausahaan semakin memiliki peluang yang besar dalam menjangkau pelanggan dan memudahkan pemasaran. Yogyakarta sendiri merupakan kota yang sangat terbuka dalam peluang industri kreatif.

Karena itu jiwa kewirausahaan perlu dikembangkan untuk menjadikan bangsa Indonesia berdaulat dalam bidang ekonomi. Untuk mengembangkan jiwa itu, kejujuran menjadi modal dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha. "Kreativitas, inovasi, dan *risk-taker* baru menjadi karakter yang perlu dimiliki wirausaha," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi UMY, RR Sri Handari Wahyuningsih\*MSi mengungkapkan sebagai sebuah tonggak utama perekonomian bangsa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis di Indonesia. Namun berbagai permasalahan yang dihadapi bisnis kecil tersebut, salah satunya akibat lemahnya karakter wirausaha. (ptu)

## Pemkot Gelar Gerakan 'Ayo Sumbang Buku'

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogyakarta kembali menggelar Bulan Buku dengan Gerakan Sumbang Buku mengangkat tema 'Ayo Sumbang Buku'. Gerakan Sumbang Buku ini untuk menggugah kepedulian masyarakat dalam berbagi bacaan untuk sesama. Sekaligus untuk mengembangkan budaya literasi masyarakat Yogyakarta yang ramah lingkungan di tengah masyarakat.

"Pemkot menginginkan gerakan ini muncul atas kesadaran yang tumbuh dari masyarakat Kota Yogyakarta, sehingga mau menyumbangkan buku atau bacaan yang sudah dibaca dalam suatu keluarga untuk dibaca oleh keluarga yang lain melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM)," ujar Wawali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti selaku Ketua Panitia Bulan Buku Jogja 2011.

Dalam sosialisasi di depan para lurah dan camat se Kota Yogyakarta di Ruang Rapat II Balaikota Timoho, Selasa (26/4) tersebut wawali mengimbau kepada masyarakat Kota agar mengurangi buku di rumah masing-masing untuk disumbangkan kepada Pemkot untuk nantinya digulirkan ke TBM-TBM yang ada di wilayah RW se Kota Yogyakarta, sehingga memberi manfaat.

"Kepada lurah dan camat diharapkan partisipasinya agar di dalam masyarakat tumbuh kepedulian untuk menyumbangkan buku yang sudah dibaca," ujarnya dalam sosialisasi "Ayo Sumbang Buku" didampingi Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta Dra Sri Sulastri dan Wakil Ketua Bulan Buku Jogja 2011 R. Syarif Thalib.

(Asp)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005